

PENGARUH SUPLEMENTASI
ACIDIFIER DENGAN LEVEL YANG
BERBEDA TERHADAP
KONSUMSI PAKAN,
PERTAMBAHAN BOBOT BADAN
DAN KONVERSI PAKAN PADA
PEJANTAN AYAM KAMPUNG

by TAJUDIN

Submission date: 14-Apr-2021 08:52PM (UTC-0700)

Submission ID: 1380858644

File name: nambahan_Berat_Badan_dan_Konversi_Pakan_-_tajudin_kasmin_1.docx (25.19K)

Word count: 1040

Character count: 6980

**PENGARUH SUPLEMENTASI ACIDIFIER DENGAN LEVEL YANG BERBEDA
TERHADAP KONSUMSI PAKAN, PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DAN KONVERSI
PAKAN PADA PEJANTAN AYAM KAMPUNG**

RINGKASAN

Acidifier merupakan asam organik yang berasal dari asam laktat dan asam asetat yang mampu mengubah pH dalam pencernaan ayam menjadi netral dan asam. Diketahui bahwa bakteri nonpathogen didalam organ pencernaan ayam akan mengalami perkembangan apabila saluran pencernaan ayam netral dan dibawah netral, dan sebaliknya bakteri pathogen tidak mengalami perkembangan. Sehingga dilakukan penelitian dengan bertujuan untuk memahami konsumsi pakan, penambahan berat badan dan rasio konversi pakan, sehingga bisa menentukan kebutuhan hidup sehari-hari pejantan ayam kampung tersebut dengan penggunaan pakan yang efisien dengan menggunakan pakan formulasi sendiri dengan suplementasi acidifier. Metode penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan dengan menggunakan pejantan ayam kampung asli sebanyak 12 ekor umur 11-12 bulan dengan rata-rata bobot badan $2172 \pm 246,66$ gr/ekor ($KK = 0,1136$). Perlakuan acidifier yang diberikan adalah A0 (0%) perlakuan kontrol, A1 (0,4%) perlakuan acidifier sebanyak 0,4%, A2 (0,8%) Perlakuan acidifier sebanyak 0,8%, A3 (1,2%) perlakuan acidifier sebanyak 1,2%. Data diolah menggunakan analisa sidik ragam (ANOVA), apabila perlakuan berbeda nyata ($P < 0,05$) maka diuji lanjut dengan uji BNJ. Data dikoleksi selama 35 hari. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan Acidifier tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) terhadap Konsumsi pakan, Penambahan Berat Badan dan rasio konversi pakan. Diketahui bahwa rata-rata konsumsi pakan tertinggi terjadi pada pakan perlakuan A3 dan A0 masing-masing $3254,73 \pm 75,55$ gr/ekor dan $3196,07 \pm 56,47$ gr/ekor. Pertambahan berat badan tertinggi terjadi pada perlakuan A3 dan A2 masing-masing $385 \pm 30,04$ gr/ekor dan $347,67 \pm 33,02$ gr/ekor, dengan rata-rata PBB dari perlakuan adalah $342,17 \pm 31,47$. Konversi pakan terendah terjadi pada perlakuan A3 dan A2 masing-masing $8,49 \pm 0,81$ dan $8,94 \pm 1,34$. Pemberian acidifier dalam pakan ayam memberikan hasil yang positif terhadap konsumsi pakan, penambahan berat badan dan konversi pakan. Kesimpulannya adalah penggunaan acidifier dengan level yang berbeda menunjukkan hasil tidak berbeda secara signifikan terhadap konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan rasio konversi pakan, tetapi memberikan hasil yang positif terhadap setiap perlakuan.

Kata Kunci: Ayam Kampung Pejantan, Acidifier dan pakan komersial

Latar Belakang

Indonesia ialah negara yang mempunyai sumber daya alam (SDA) yang melimpah. Salah satunya adalah sumber daya alam yang di hasilkan dari bidang peternakan yaitu ayam kampung asli. Ayam kampung asli termasuk ternak asli Indonesia yang merupakan hasil *Domestikasi* (penjinakan) ayam hutan (*Gallus gallus*) sejak ratusan tahun lalu. Ciri-ciri ayam kampung asli bervariasi, ada yang berwarna putih, kuning, kuning kemerahan, hitam, atau kombinasi dari warna-warna tersebut. (Sujionohadi dan Setiawan, 2016). Pemberian pakan ayam kampung masih bersifat seadanya tanpa memperhatikan standar kebutuhan pakan, sehingga berdampak pada produktivitas dan penurunan populasi. Ayam kampung mempunyai keunggulan diantaranya yaitu tahan terhadap cekaman stres, tahan terhadap penyebaran penyakit, dan cepat beradaptasi dengan lingkungan.

Pejantan ayam kampung banyak di gunakan oleh peternak pada umumnya sebagai pemacek untuk mengawini ayam betina, sebagai ayam petarung dan apabila ayam afkir akan digunakan sebagai ayam potong untuk dikonsumsi. Sebagai pemacek, pejantan ayam kampung harus dijaga performannya (penampilan) agar bisa menghasilkan semen yang baik sehingga dapat membuahi sel telur. Pemberian pakan dengan kualitas dan kuantitas yang baik akan memberikan efek yang positif terhadap performan pejantan ayam kampung terhadap produktivitasnya.

Upaya untuk meningkatkan produktivitas ayam kampung guna mendukung ketahanan pangan daerah dengan permasalahan yang dihadapi yaitu, menjaga kualitas dan kuantitas pakan. Permasalahan diatas sering menjadi kendala utama dalam usaha peternakan khususnya peternakan ayam kampung. Sehingga banyak peternak memberikan ransum ayamnya dengan kualitas di bawah standar kebutuhan pakan ayam. Untuk meningkatkan produktivitas pejantan ayam kampung dengan sistem pemeliharaan intensif, banyak peternak menggunakan imbuhan pakan *antibiotic growth promotor* (AGP) guna untuk menekan angka kematian dan memperbaiki penggunaan pakan. Penggunaan *antibiotic growth promotor* dapat menimbulkan efek samping (*residu*) terhadap konsumen yang mengkonsumsinya.

Penambahan *acidefair* dalam pakan merupakan cara alternatif untuk menggantikan penggunaan antibiotik yang berlebihan. *Acidifier* merupakan *additif* berupa asam organik yang dapat diberikan melalui pakan atau air minum. Pemberian *acidefier* dalam pakan dapat menjaga keseimbangan mikrobial dalam saluran pencernaan dengan cara mempertahankan pH saluran pencernaan sehingga penyerapan protein meningkat (Natsir, 2008 dalam Saputra dkk, 2013). Hasil penelitian Islam *et al.* (2008) dalam Saputra dkk, (2013) menunjukkan bahwa penggunaan asam sitrat, asam laktat dan kombinasi keduanya dalam pakan mampu meningkatkan bobot badan dibandingkan dengan pakan kontrol. Nugroho dkk (2016) menambahkan bahwa penambahan asam sitrat sebagai *Acidifier* dalam

5 pakan tidak mempengaruhi konsumsi ransum dan bobot badan akhir itik jantan lokal, akan tetapi berpengaruh nyata terhadap pencernaan protein dan asupan protein.

Pejantan ayam kampung ialah ayam jantan kampung yang digunakan sebagai bibit indukan untuk meningkatkan populasi demi kelangsungan hidup ayam itu sendiri. Pejantan ayam kampung banyak dikembangkan untuk bibit dan pemacek demi kelangsungan populasi ayam kampung. Dalam prakteknya kebutuhan nutrisi pejantan ayam kampung masih belum terpenuhi sehingga berdampak pada reproduksi ternak, salah satunya adalah semen yang dihasilkan dan pertumbuhannya jelek.

Tujuan dari pemberian *Acidifier* adalah menurunkan pH pada saluran pencernaan unggas (lambung dan usus) dari netral (7,0) ke 3-3,5 (asam) serta menjaga keseimbangan mikroba didalam pencernaan ayam sehingga penyerapan nutrisi ransum pada unggas meningkat. Menurut Nugroho dkk, (2016) *acidifier* berperan dalam mendukung perkembangan dan pertumbuhan mikroba menguntungkan, seperti bakteri *Lactobacillus* sp dan *Bacillus* sp dan menekan mikroba patogen seperti bakteri *Salmonella enteridis* dan *Escherichia coli* sehingga berdampak pada kesehatan saluran pencernaan yang pada akhirnya akan meningkatkan fungsi saluran pencernaan dalam mencerna dan menyerap nutrisi utamanya protein. Sehingga performa atau penampilan pejantan ayam kampung tetap terjaga. Sterzo *et al* (2007) menambahkan bahwa bakteri *Salmonella enteridis* akan terhambat pertumbuhannya pada pH dibawah 6,8 dan bakteri *Escherichia coli* dibawah pH 6,0, sementara bakteri nonpatogen akan mengalami peningkatan pertumbuhan seperti bakteri *Lactobacillus* sp dan *Bacillus* sp.

Indikator yang dapat diamati untuk peningkatan performan/penampilan pejantan ayam kampung, yaitu konsumsi pakan, penambahan berat badan dan rasio konversi pakan. Berdasarkan permasalahan diatas, Pada penelitian ini dikaji pengaruh pemberian *Acidifier* dalam pakan terhadap konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan rasio konversi pakan, sehingga performa atau penampilan pejantan ayam kampung tetap terjaga.

Tujuan Penelitian

5 Tujuan penelitian ini untuk memahami pengaruh suplementasi *Acidifier* dalam pakan terhadap konsumsi pakan, penambahan berat badan dan rasio konversi pakan pada pejantan ayam kampung.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai sumber informasi bagi peternak tentang suplementasi *Acidifier* pada pakan pejantan ayam kampung terhadap konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan rasio konversi pakan.

Hipotesis

Hipotesis atau jawaban sementara dari penelitian ini ialah suplementasi *Acidifier* dalam pakan pejantan ayam kampung berpengaruh sangat nyata terhadap konsumsi pakan, penambahan berat badan dan rasio konversi pakan.

PENGARUH SUPLEMENTASI ACIDIFIER DENGAN LEVEL YANG BERBEDA TERHADAP KONSUMSI PAKAN, PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DAN KONVERSI PAKAN PADA PEJANTAN AYAM KAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

27%
SIMILARITY INDEX

26%
INTERNET SOURCES

14%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unair.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	4%
3	repo.unand.ac.id Internet Source	3%
4	pt.scribd.com Internet Source	2%
5	jurnalkampus.stipfarming.ac.id Internet Source	2%
6	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
7	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	2%
8	Irma Rohimah, Elis Dihansih, Dede Kardaya. "PRODUCTION PERFORMANCE OF MALE	1%

LOCAL DUCKS (ANAS PLATHYRHINCHOS)
GIVEN BETEL (PIPER BETLE LINN) LEAVE
EXTRACT SOLUTION INCLUDED IN
COMMERCIAL RATION", Jurnal Peternakan
Nusantara, 2017

Publication

9	www.neliti.com Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1 %
11	ternaktropika.ub.ac.id Internet Source	1 %
12	xisosial2nduk.blogspot.com Internet Source	1 %
13	riset.unisma.ac.id Internet Source	1 %
14	David Djapili, Fenny Wolayan, Ivonne Untu, Hengki Liwe. "PENGARUH PENGGANTIAN SEBAGIAN JAGUNG DENGAN TEPUNG KULIT PISANG RAJA (Musa paradisiaca) DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMAN BROILER", ZOOTEC, 2015 Publication	1 %
15	jurnal.polbangtanyoma.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENGARUH SUPLEMENTASI ACIDIFIER DENGAN LEVEL YANG BERBEDA TERHADAP KONSUMSI PAKAN, PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DAN KONVERSI PAKAN PADA PEJANTAN AYAM KAMPUNG

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
